

Faktor yang Memberikan Dampak Tingkat Kepercayaan Pengguna Fintech (Financial Techonlogy) pada Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Medan

Winri Asrika

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3, Glugur Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

Email: winriasrika@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kemudahan, keamanan, layanan terhadap kepercayaan pengguna fintech (financial technology), jenis penelitian ini adalah asosiatif, Lokasi penelitian ini dilakukan pada Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Syariah Medan yang beralamat di Jalan Haji Juanda No.48, Medan Maimun, Suka Damai, Kec. Medan Polonia, Kota Medan, Sumatera Utara, populasi adalah seluruh nasabah di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Syariah Medan yang diambil sebanyak 261 nasabah, sampel dalam penelitian ini 72 orang, teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, Dalam penelitian ini Variabel Kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan Fintech pada BTN Syariah dikarenakan nilai t hitung $>$ t tabel ($2.695 > 1.994$) dan taraf signifikan yang lebih rendah dari 0.05 yakni 0.009 ($0.009 < 0.05$),. Dalam penelitian ini Variabel Keamanan berpengaruh terhadap penggunaan Fintech pada BTN Syariah dikarenakan nilai t hitung $>$ t tabel ($3.772 > 1.994$) dan taraf signifikan yang lebih rendah dari 0.05 yakni 0.001 ($0.001 < 0.05$), Dalam penelitian ini Variabel layanan berpengaruh terhadap penggunaan Fintech pada BTN Syariah dikarenakan nilai t hitung $>$ t tabel ($7.695 > 1.994$) dan taraf signifikan yang lebih rendah dari 0.05 yakni 0.000 ($0.000 < 0.05$), Terdapat pengaruh layanan terhadap pengguna fintech pada Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Syariah Medan, Bank Tabungan Negara Syariah terus meningkatkan layanan penggunaan fintech, Dalam penelitian ini secara bersama-sama kemudahan, keamanan, dan layanan berpengaruh terhadap pengguna fintech pada Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Syariah Medan dilihat dari f hitung $>$ f tabel ($51.110 > 2.74$) dan taraf signifikan yang bernilai 0.000 lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$).

Kata Kunci: Kemudahan, Keamanan, Layanan dan Pengguna Fintech

1. PENDAHULUAN

Menurut penulis pada zaman era digital seperti saat ini, perkembangan dan pemanfaatan media teknologi berkembang sangat pesat. Media teknologi juga menjadi salah satu ladang bisnis bagi para pelaku pengusaha-pengusaha. Pemerintah juga ikut berperan aktif dalam melakukan usaha-usaha pada perkembangan teknologi di era digital khususnya dunia perbankan. Menurut penulis teknologi informasi di dunia perbankan bukanlah suatu hal yang baru, terkadang terdapat suatu layanan yang terkendala dengan biaya, kebiasaan pengguna, serta kandungan risiko sehingga beberapa layanan keuangan berbasis teknologi informasi menunggu kesiapan dari berbagai segi sehingga siap untuk dimanfaatkan secara optimal.

Pengembangan layanan perbankan sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi di suatu negara. Bank dapat dikatakan sebagai darahnya perekonomian suatu negara. Oleh karena itu, kemajuan suatu bank di suatu negara dapat pula dijadikan ukuran kemajuan negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu negara, maka semakin besar peranan perbankan dalam mengendalikan negara tersebut. Artinya keberadaan dunia perbankan semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakatnya. Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat serta mempengaruhi aspek kehidupan masyarakat, hampir semua sektor di masyarakat yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa-jasa bank. Oleh karena itu, saat ini dan masa yang akan datang masyarakat tidak akan lepas dari dunia perbankan. Baik perorangan, lembaga, sosial maupun perusahaan. Perkembangan teknologi informasi dapat dengan mudah digunakan dunia perbankan dalam hal melakukan berbagai jenis transaksi keuangan.

Menurut penulis dengan kemajuan perkembangan zaman teknologi yang menyebabkan perubahan yang begitu besar pada kehidupan masyarakat, yang perubahannya membawa dampak yang begitu besar terhadap transformasi nilai-nilai yang ada di kehidupan masyarakat. Menurut penulis, saat ini di kehidupan masyarakat dapat dilihat dan dicermati bahwa begitu besar pengaruh kemajuan teknologi terhadap pengetahuan dan ilmu teknologi yang diminati oleh masyarakat, baik masyarakat perkotaan maupun pedesaan. Bahkan dengan kemajuan teknologi yang terus berkembang dengan pesat sangat melekat di kehidupan masyarakat. Menurut penulis, kemajuan yang berkembang sangat pesat ini memunculkan ide-ide kreatif dan inovatif yang menggunakan teknologi. Bahkan dunia perbankan ikut turut serta dalam mengikuti perkembangan teknologi yang memanfaatkan jejaring internet yang dapat memberikan layanan dengan mudah dan disesuaikan dengan kebutuhan nasabah di dunia perbankan.

Menurut penulis dalam aspek kehidupan masyarakat, peranan akan kebutuhan perbankan semakin dibutuhkan oleh seluruh aspek kehidupan masyarakat, baik yang tinggal di kota maupun di pedesaan. Misalnya dalam hal jasa pengiriman uang (transfer), pemeriksaan saldo, alat penarikan uang tunai, pembayaran uang kuliah, pembayaran telepon, pembayaran air, pembayaran listrik, dan jasa lainnya. Kehadiran sistem moneter dalam dunia perdagangan merupakan cikal bakal lahirnya lembaga keuangan. Sistem moneter yang menggunakan alat pembayaran berupa uang membutuhkan bank sebagai tempat untuk mencetak, mengatur dan mengawasi peredaran keuangan suatu negara. Kehadiran bank dalam sistem moneter merupakan darah dan tulang punggung suatu negara.

Dengan perkembangan zaman secara perlahan-lahan, permasalahan-permasalahan ekonomi mulai mengubah gaya kehidupan masyarakat, dengan cara ditemukan alat transaksi pembayaran yang efektif dan efisien yaitu dengan menggunakan "uang". Dalam hal ini, kehadiran uang yang berfungsi sebagai alat transaksi pembayaran membutuhkan sebuah tempat untuk mencetak, mengatur dan mengawasi peredaran keuangan. Kehadiran uang ini merupakan cikal bakal lahirnya lembaga-lembaga keuangan (perbankan) yang berfungsi sebagai tempat mencetak, mengatur dan mengawasi peredaran keuangan yang digunakan di seluruh negara-negara. Seiring dengan perkembangan selanjutnya dan kebutuhan masyarakat yang semakin beragam. Peranan dunia perbankan semakin berkembang lebih lengkap menjadi tempat penitipan uang (simpanan) dan jasa-jasa bank lainnya seperti jasa pengiriman uang, jasa penagihan surat-surat berharga, jasa letter of credit, dan jasa kartu

kredit. Bahkan dunia perbankan hingga sekarang sangat mendominasi kehidupan masyarakat terutama yang berkaitan dengan ekonomi dan bisnis suatu negara.

Fintech (Financial Technology) merupakan sistem keuangan yang melibatkan teknologi di dalamnya untuk menghasilkan suatu layanan jasa keuangan, produk atau model bisnis baru yang dapat memberikan kelancaran, kemudahan, keamanan serta efisiensi pembayaran yang akan berdampak pada stabilitas moneter dan stabilitas keuangan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengatur *Fintech* sebagaimana Undang-Undang Inovasi Keuangan Digital (IKD), yaitu pembaharuan dari model bisnis yang melibatkan ekosistem digital dan memberikan jasa atau nilai tambah baru di sektor keuangan. Pada sekitar tahun 1980 bank mulai menggunakan *Fintech* untuk mempermudah pekerjaan perbankan, kemudian pada tahun 1990 dengan adanya dukungan dari teknologi jejaring internet yang semakin stabil maka penggunaan *Fintech* semakin berkembang. Misalnya seperti sms banking, online banking, dan mobile banking. Dengan adanya teknologi jejaring internet yang semakin memadai, perbankan terus mengikuti perkembangan *Fintech* sebagai sumber kemudahan dalam hal pelayanan dan penggunaan. Adapun data perkembangan lembaga keuangan syariah dari tahun ketahunnya terus mengalami peningkatan yang signifikan, hal tersebut dapat dilihat dari jumlah kantor lembaga keuangan syariah, yang telah dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), adapun data perkembangan-perkembangan jumlah kantor lembaga keuangan syariah adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Data Perkembangan Financial Technology Yang Dapat Dilihat Di Lembaga Keuangan Syariah Berdasarkan Kantor Bank Umum Syariah, Usaha Unit Syariah dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah Dari Tahun Ketahun

Tahun	Bank Umum Syariah (BUS)	Usaha Unit Syariah (UUS)	Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS)
2011	11	24	155
2012	11	24	158
2013	11	23	163
2014	12	22	163
2015	12	22	163
2016	13	21	166
2017	13	21	167
2018	478	153	495
2019	480	160	617
2020	488	162	627

Sumber: www.ojk.go.id

Menurut penulis dari data – data tersebut, dapat diketahui bahwa perkembangan lembaga keuangan syariah meningkat dari tahun ketahunnya mulai dari kantor Bank Umum Syariah (BUS), Usaha Unit Syariah (UUS) dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) yang dipengaruhi oleh penerapan financial technology (layanan keuangan berbasis digital) yang saat ini telah berkembang di Indonesia. Dalam hal financial technology ini mempengaruhi peningkatan kualitas pelayanan bank kepada nasabah, kemudahan akan kebutuhan masyarakat, dan keamanan dalam meningkatkan layanan keuangan berbasis digital. Dengan media berbasis digital, konsumen bisa mengendalikan sepenuhnya melalui aplikasi atau situs-situs mana saja yang akan mereka akses untuk membeli sesuatu ataupun transaksi-transaksi yang lain. Dalam hal lain kepercayaan-kepercayaan nasabah akan lembaga keuangan syariah dapat memperluas akses dan jaringan yang lebih mudah dijangkau salah satunya dengan cara memperluas kantor Bank Umum Syariah (BUS), Usaha Unit Syariah (UUS) dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS).

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh “Luhdini Nilamtit Dampararas” ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi financial technology yang dapat dilihat dari persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kepercayaan yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan internet banking. Berdasarkan hasil observasi penulis faktor penggunaan internet banking pada bank syariah di provinsi Yogyakarta menarik

perhatian penulis untuk diteliti dikarenakan minat penggunaan internet banking mempengaruhi faktor kepercayaan nasabah pada bank syariah di kota Medan. Penelitian terdahulu yang kedua dilakukan oleh “Dwi Hari Prayitno” ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi financial technology yang dapat dilihat dari persepsi kemudahan pengguna, persepsi daya guna, dan persepsi kepercayaan terhadap minat nasabah dalam menggunakan e-money pada bank BRI Lamongan. Berdasarkan hasil observasi penulis faktor penggunaan e-money pada bank BRI Lamongan menarik perhatian penulis untuk diteliti dikarenakan dalam penggunaan e-money terdapat financial technology yang memberikan kemudahan, keamanan, layanan, dan mempengaruhi tingkat kepercayaan pada bank yang diteliti penulis.

Penelitian terdahulu yang ketiga dilakukan oleh “Dhea Pradiza Anzelin” ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi financial technology yang dapat dilihat dari kemudahan dalam penggunaan financial technology (*fintech*) pada masyarakat kota Banda Aceh. Berdasarkan hasil observasi penulis faktor yang dapat mempengaruhi financial technology dipengaruhi oleh kemudahan yang digunakan masyarakat. Penelitian terdahulu yang keempat dilakukan oleh “Tri Inda Fadhilah Rahma” ada persepsi-persepsi masyarakat kota Medan terhadap penggunaan financial technology (*fintech*). Berdasarkan hasil observasi penulis, ada persepsi-persepsi masyarakat di kota Medan yang mendukung adanya keberadaan financial technology dan merasa senang menggunakan layanan tersebut.

Penelitian terdahulu yang kelima dilakukan oleh “Indrawan Firdauzi” ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi financial technology yang dapat dilihat dari kemampuan finansial, kemudahan terhadap penggunaan uang elektronik. Berdasarkan hasil observasi penulis, kemudahan penggunaan *fintech* memberikan dampak positif terhadap kemampuan finansial di kota yang dituju si penulis. Dari uraian-uraian di atas, penulis tertarik untuk menguraikan hal yang berkaitan tentang financial technology yang bersumber dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan), dapat diketahui bahwa perkembangan lembaga keuangan syariah meningkat dari tahun ketahunnya yang dipengaruhi oleh penerapan financial technology (layanan keuangan berbasis digital, contohnya Anjungan Tunai Mandiri, sms banking, online banking, dan mobile banking) yang saat ini telah berkembang di Indonesia. Hal ini mempengaruhi peningkatan kualitas pelayanan bank kepada nasabah, kemudahan akan kebutuhan masyarakat, dan keamanan dalam meningkatkan layanan keuangan berbasis digital. Dari sebuah pengamatan penelitian yang dilakukan oleh penulis bahwa masyarakat yang mengikuti perkembangan *Fintech* ini, memperhatikan resiko-resiko seperti penyalahgunaan data, dan penipuan. Selain itu, kemudahan dan risiko pada penggunaan *Fintech* tetap tidak menyurutkan minat masyarakat untuk menggunakan *Fintech* sebagai alternatif sumber permodalan yang dapat memberikan layanan dengan mudah dan disesuaikan dengan kebutuhan nasabah di dunia perbankan.

Alasan-alasan penulis melakukan penelitian ini dikarenakan kepercayaan masyarakat terhadap penggunaan financial technology di dunia perbankan syariah yang dapat dilihat dengan data-data OJK semakin lama semakin meningkat, dan dalam hal financial technology (*fintech*) Bank Tabungan Negara (BTN) Syariah terus meluncurkan financial technology berbasis digital dalam hal penghimpunan dana, transaksi, pembayaran e-commerce, serta memberikan pelayanan jasa perbankan bagi seluruh nasabahnya. Oleh karena itu berdasarkan permasalahan diatas, penulis ingin melakukan penelitian tentang **“Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Pengguna *Fintech* (Financial Technology) pada Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Medan”**.

2. METODE PENELITIAN

Menurut jenis data yang digunakan di penelitian ini yang membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepercayaan pengguna *fintech* pada Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Syariah Medan menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang dilakukan dengan penelitian survey yang mana informasi yang dikumpulkan

menggunakan kuesioner dan wawancara. Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan dalam populasi besar maupun kecil, akan tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan D

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Setiap uji statistik tentunya mempunyai dasar dalam pengambilan keputusan sebagai bahan acuan atau pedoman untuk membuat kesimpulan. Begitu pula uji validitas product moment. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji ini dilakukan dengan cara:

- 1) Jika Nilai r hitung $>$ r table, maka item angket dinyatakan valid.
- 2) Jika Nilai r hitung $<$ r table, maka item soal angket tersebut dinyatakan tidak valid.

Dengan jumlah sampel $n=72$ dan signifikansi 0,05 diperoleh nilai r tabel senilai 0.2287, adapun perhitungan dari uji reliabilitas akan dijelaskan pada tabel 4.6 dibawah ini.

Tabel 1. Uji Validitas

	Corrected Item-Total Correlation
P1	.792
P2	.755
P3	.722
P4	.780
P5	.681
P6	.697
P7	.687
P8	.693
P9	.748
P10	.680
P11	.782
P12	.694
P13	.709
P14	.766
P15	.564
P16	.713
P17	.607

Tabel 1. menunjukkan nilai uji validitas untuk semua instrumen yang sudah disebar, terlihat dalam penelitian ini semua item pernyataan bersifat valid dikarenakan bernilai diatas 0.2287, artinya dalam penelitian ini semua item penelitian layak untuk diteliti lebih lanjut.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menetapkan apakah instrument kuesioner dapat digunakan secara konsisten atau tidak. Uji reliabilitas untuk alternative jawaban lebih dari dua menggunakan uji *Cronbach's Alpha*, Adapun kriteria-kriteria dalam uji reliabilitas, antara lain :

- 1) Jika nilai koefisien Cronbach's Alpha ≥ 0.80 , maka dapat dikatakan bahwa kuesionernya termasuk reabilitass sangat baik.
- 2) Apabila Cronbach Alpha 0.6 – 0.79, maka dapat dikatakan bahwa kuesionernya termasuk reliabel (reliabilitas diterima).

- 3) Apabila Cronbach Alpha ≤ 0.60 , maka dapat dikatakan bahwa kuesionernya termasuk tidak reliabel.

Tabel 2. Item-Total Statistics

	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Layanan	.799	.841
Penggunaan	.735	.875
Kemudahan	.821	.840
Keamanan	.708	.875

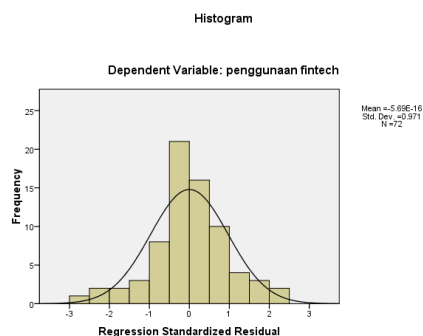
Dari tabel 2 terlihat nilai *Cronbach's Alpha* untuk semua variabel bernilai diatas 0,60 artinya dalam penelitian ini semua instrumen penelitian sangat layak untuk diteliti lebih lanjut.

2. Uji Asumsi Klasik

Menurut (Ansofina dkk, 2016) menyatakan bahwa “Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis ordinary least square (OLS)”. Sedangkan menurut (Juliandi dkk, 2014) menyatakan bahwa “Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan baik”. Penggunaan analisis regresi dalam statistik harus bebas dari asumsi-asumsi klasik. Adapun pengujian asumsi klasik yang dimaksud sebagai berikut:

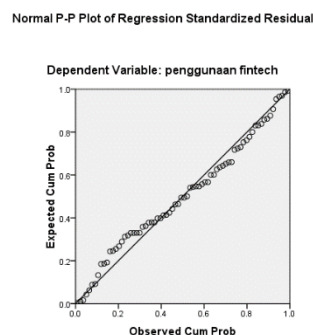
a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah model regresi sebaran data variabel bebas dan terikat tersebut berdistribusi normal atau tidak, yang dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan (juliandi et al, 2016, hal.55). Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas ini memiliki dua cara untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, dengan melalui pendekatan histogram dan pendekatan grafik.



Gambar 1. Histogram Normalitas

Pada gambar 1. terlihat grafik histogram, dikatakan berdistribusi normal dilihat pada grafik histogram yang berbentuk lonceng dan tidak menceng ke kiri atau meneng ke kanan.



Gambar 2. P-plot normalitas

Dalam penelitian ini data menyebar disekitar garis diagonalnya dan mengikuti arah garis diagonalnya maka regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Tujuan digunakannya uji multikolinearitas dalam penelitian, yaitu untuk menguji model regresi. Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinearitas dalam model regresi, maka dapat dilakukan dengan cara, yaitu:

- 1) Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya jika terjadi tolerance $> 0,1$ artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
- 2) Jika nilai VIF < 10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya jika nilai VIF > 10 maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.

Tabel 3. Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Kemudahan	.230	4.348
Keamanan	.267	3.739
Layanan	.551	1.815

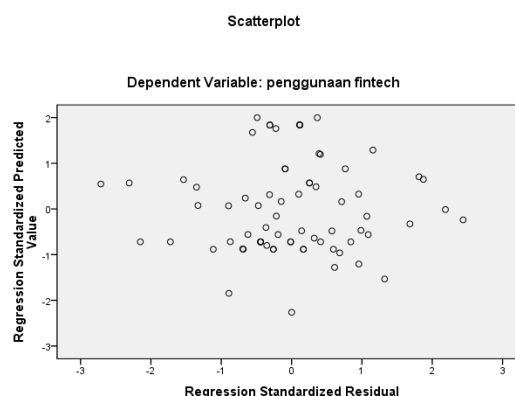
a. Dependent Variable: Penggunaan

Dari tabel 3 terlihat nilai tolerance adalah 0.230, 0.267 dan 0.551 lebih tinggi dari 0,10 dan nilai VIF yang bernilai dibawah 10 yakni 4.348, 3.739, 1.815 artinya dalam penelitian ini semua variabel berdistribusi normal dikarenakan nilai VIF < 10 .

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan yang lain. Jika dari residual satu pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas, dan jika varian berbeda disebut heteroskedastisitas, Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat diketahui melalui grafik scatterplot antar nilai prediksi (ZPRED) variabel independen dengan nilai residual nya (SRESID), suatu model yang dapat dikatakan bebas dari permasalahan heteroskedastisitas jika:

- 1) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah hanya diatas atau dibawah sekitar angka nol (0).
- 2) Titik-titik dan tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar, kemudian menyempit dan melebar lagi.
- 4) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berbentuk pola



Gambar 3. Scatterplot

Dari gambar 3. terlihat penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar, kemudian menyempit dan melebar lagi, artinya dalam penelitian ini distribusi data bersifat normal.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah analisis yang digunakan untuk membuat suatu persamaan yang diharapkan dapat membantu dalam mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Kurniawan & Yuniarto, 2016. Hal 19). Berikut merupakan rumus analisis regresi linear berganda:

$$Y=a+b_1 X_1+b_2 X_2+b_3 X_3 + \epsilon$$

Tabel 4. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.882	1.613		1.787	.078
Kemudahan	.505	.187	.378	2.695	.009
Keamanan	.284	.160	-.230	3.772	.001
Layanan	.824	.107	.697	7.695	.000

a. Dependent Variable: Penggunaan

Dari tabel 4. diatas bisa diambil persamaan:

$$2.882=a+0.505 X_1+0.284 X_2+0.824 X_3 + \epsilon$$

Penjelasan dari persamaan diatas adalah:

- nilai konstanta sebesar = 2.882 menunjukan variabel independen yaitu kemudahan, keamanan dan layanan dalam keadaan konstan tidak mengalami perubahan (sama dengan 0) maka akan menaikkan penggunaan *fintech* senilai 28.82%
- nilai koefisien regresi X_1 adalah sebesar 0.505 menunjukan bahwa jika kemudahan dalam menggunakan *fintech* mengalami peningkatan maka akan menaikkan pengguna *fintech* di BTN Syariah senilai 5.05 %.
- nilai koefisien regresi X_2 adalah sebesar 0.284 menunjukan bahwa jika keamanan dalam menggunakan *fintech* mengalami peningkatan maka akan menaikkan pengguna *fintech* di BTN Syariah senilai 2.84%
- nilai koefisien regresi X_3 adalah sebesar 0.824 menunjukan bahwa jika layanan dalam menggunakan *fintech* mengalami peningkatan maka akan menaikkan pengguna *fintech* di BTN Syariah senilai 8.24 %.

e. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis bertujuan untuk menguji apakah memiliki hubungan antara variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial atau simultan, Ada dua jenis koefisien regresi yang dapat dilakukan yaitu Uji T dan Uji F sebagai berikut:

a) Uji T

Uji T ini dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh secara parsial kemampuan variabel-variabel, antara variabel bebas terhadap variabel terikat serta melihat arti dari masing-masing koefisien regresi berganda. Uji T digunakan untuk menguji hipotesis pertama dalam penelitian ini, yaitu menguji pengaruh parsial faktor Kemudahan (X_1), Keamanan (X_2), Layanan (X_3) terhadap pengguna *fintech* (Y). Adapun kriteria-kriteria untuk penarikan kesimpulan secara manual adalah:

- 1) Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
- 2) Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Dengan jumlah $N=72$ dan Df ($n-3$) ($72-3=69$) serta sig 0.05 diperoleh nilai t tabel yakni 1.994, adapun hasil dari uji parsial akan dijelaskan pada tabel 4.10.

Tabel 5. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.882	1.613		1.787	.078
Kemudahan	.505	.187	.378	2.695	.009
Keamanan	.284	.160	-.230	3.772	.001
Layanan	.824	.107	.697	7.695	.000

a. Dependent Variable: Penggunaan

1) Pengujian Variabel Kemudahan terhadap penggunaan *Fintech*

Dalam penelitian ini Variabel Kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan *Fintech* pada BTN Syariah dikarenakan nilai t hitung > t tabel (2.695>1.994) dan taraf signifikan yang lebih rendah dari 0.05 yakni 0.009 (0.009 < 0.05), dan penelitian ini menerima hipotesis bahwa Ha; Terdapat pengaruh kemudahan terhadap pengguna *fintech* pada Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Syariah Medan.

2) Pengujian Variabel Keamanan terhadap penggunaan *Fintech*

Dalam penelitian ini Variabel Keamanan berpengaruh terhadap penggunaan *Fintech* pada BTN Syariah dikarenakan nilai t hitung > t tabel (3.772>1.994) dan taraf signifikan yang lebih rendah dari 0.05 yakni 0.001 (0.001 < 0.05), dan penelitian ini menerima hipotesis bahwa Ha; Terdapat pengaruh Keamanan terhadap pengguna *fintech* pada Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Syariah Medan.

3) Pengujian Variabel layanan terhadap penggunaan *Fintech*

Dalam penelitian ini Variabel layanan berpengaruh terhadap penggunaan *Fintech* pada BTN Syariah dikarenakan nilai t hitung > t tabel (7.695>1.994) dan taraf signifikan yang lebih rendah dari 0.05 yakni 0.000 (0.000 < 0.05), dan penelitian ini menerima hipotesis bahwa Ha ; Terdapat pengaruh layanan terhadap pengguna *fintech* pada Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Syariah Medan.

b) Uji F

Uji F adalah uji yang menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (ikhshan, 2014, hal.190). Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah ada atau tidak pengaruh antara variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel terikat yaitu untuk mengetahui semua variabel bebas memiliki koefisien regresi sama dengan nol, Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian Uji F adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya menunjukkan bahwa variabel bebas secara simultan tidak ada pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya menunjukkan bahwa variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Dengan jumlah sampel $n=72$ dan $Df\ n-3$ ($72-3=69$) dan signifikansi 0.05 diperoleh nilai f tabel sebesar 2.74, adapun pengujiannya akan dibahas pada tabel 4.11 dibawah ini

Tabel 6. ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	212.871	3	70.957	51.110	.000 ^a
Residual	94.406	68	1.388		
Total	307.278	71			

a. Predictors: (Constant), Layanan, Keamanan, Kemudahan

b. Dependent Variable: Penggunaan

Dari Tabel 6 terlihat nilai F hitung dan signifikan untuk uji simultan, Dalam penelitian ini secara bersama-sama kemudahan, keamanan, dan layanan berpengaruh terhadap pengguna *fintech* pada Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Syariah Medan dilihat dari f hitung $> f$ tabel ($51.110 > 2.74$) dan taraf signifikan yang bernilai 0.000 lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$), Penelitian ini menerima hipotesis H_a diterima artinya: Terdapat pengaruh kemudahan, keamanan, dan layanan terhadap pengguna *fintech* pada Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Syariah Medan.

c) Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besar persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.

Tabel 7. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.832 ^a	.693	.679	1.17827

a. Predictors: (Constant), Layanan, Keamanan, Kemudahan

Dari tabel diatas terlihat nilai R Square yakni 0.693 atau senilai 69.3% besaran variabel kemudahan, keamanan dan layanan berpengaruh dalam penggunaan *fintech* pada BTN Syariah Medan, sedangkan sisanya 30.7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Dari Pembahasan dimaksudkan untuk mengkorelasikan hasil penelitian dengan teori ahli dan penelitian terdahulu adapun hasil penelitian ini adalah:

1. Pengujian Variabel Kemudahan terhadap penggunaan *Fintech*

Dalam penelitian ini Variabel Kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan *Fintech* pada BTN Syariah dikarenakan nilai t hitung $> t$ tabel ($2.695 > 1.994$) dan taraf signifikan yang lebih rendah dari 0.05 yakni 0.009 ($0.009 < 0.05$), dan penelitian ini menerima hipotesis bahwa H_a ; Terdapat pengaruh kemudahan terhadap pengguna *fintech* pada Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Syariah Medan, **Faktor Kemudahan** yaitu mengukur tingkat kepercayaan seseorang terhadap penggunaan suatu sistem teknologi dengan mudah, serta memiliki beberapa indikator dalam kemudahan penggunaan antara lain yaitu *easy to use (mudah digunakan)*, *easy to learn (mudah untuk dipelajari)*, *become skillful (menjadi terampil)*, *understandable and clear (dimengerti dan jelas)*. Dengan begitu jasa yang diberikan bagi pengguna mudah dalam menggunakannya, maka para pengguna dapat menerima atau menggunakan teknologi tersebut, dan hasil penelitian sejalan dengan penelitian oleh Luhdini Nilamtiti Dampararas (2017) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh dalam meningkatkan penggunaan *fintech*, lalu penelitian yang dilakukan oleh Dhea Pradiza Anzelin (2020) yang menyatakan bahwa kemudahan dalam penggunaan *financial technology (Fintech)* berpengaruh terhadap mempengaruhi penggunaan *financial technology (Fintech)* pada masyarakat Aceh dan penelitian yang dilakukan oleh Siregar (2020) menyatakan faktor kemudahan mempengaruhi minat nasabah perbankan.

2. Pengujian Variabel Keamanan terhadap penggunaan *Fintech*

Dalam penelitian ini Variabel Keamanan berpengaruh terhadap penggunaan *Fintech* pada BTN Syariah dikarenakan nilai t hitung $> t$ tabel ($3.772 > 1.994$) dan taraf signifikan yang lebih rendah dari 0.05 yakni 0.001 ($0.001 < 0.05$), dan penelitian ini menerima hipotesis bahwa H_a ; Terdapat pengaruh Keamanan terhadap pengguna *fintech* pada Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Syariah Medan, **Faktor Keamanan** yaitu persepsi nasabah terhadap bank dalam melindungi transaksi personal nasabah dalam penggunaan yang tidak berwenang. Dengan memiliki keamanan yang berguna dalam bertransaksi dapat membuat nasabah merasa percaya dan terjamin dalam melaksanakan suatu transaksi. Serta dapat menjaga jaminan saldo, pengendalian sistem internal transaksi, dan menjaga rahasia pin

pengguna. Faktor yang signifikan dalam mempengaruhi tingkat kepercayaan nasabah adalah risiko yang akan timbul pada saat melaksanakan transaksi secara online seperti kerahasiaan data nasabah, saldo nasabah yang dapat menjadi penyalahgunaan data pribadi, Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tri Inda Fadhilah Rahma (2018) menunjukkan salah satu faktor peningkatan penggunaan *fintech* adalah jaminan keamanan dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Linzzy Pratami Putri dan Irma Christiana (2021) menyatakan bahwa salah satu faktor yang menaikkan penggunaan *Fintech* adalah keamanan data pengguna yang sudah terjamin.

3. Pengujian Variabel layanan terhadap penggunaan *Fintech*

Dalam penelitian ini Variabel layanan berpengaruh terhadap penggunaan *Fintech* pada BTN Syariah dikarenakan nilai t hitung $>$ t tabel ($7.695 > 1.994$) dan taraf signifikan yang lebih rendah dari 0.05 yakni 0.000 ($0.000 < 0.05$), dan penelitian ini menerima hipotesis bahwa H_a ; Terdapat pengaruh layanan terhadap pengguna *fintech* pada Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Syariah Medan, yaitu persepsi yang mencerminkan suatu kualitas layanan yang aktual apakah sesuai dengan harapan nasabah. Kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepuasan nasabah demikian pengaruh dengan loyalitas nasabah. Persepsi layanan terdapat dampak yang rendah dibandingkan dengan kepuasan nasabah. Kepuasan nasabah yang menerima layanan dan dapat melakukan pembayaran transaksi e-commerce, serta dapat menanggapi keluhan dengan cepat dan memberikan solusi yang tepat serta dapat melibatkan semua hubungan antara nasabah dengan call centre atau customer service yang membutuhkan kepercayaan, Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dhea Pradiza Anzelin (2020) menunjukkan bahwa faktor pelayanan berpengaruh terhadap penggunaan *fintech* dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Riyan Pradesyah (2020) salah satu yang menarik minat nasabah dalam menabung dan menggunakan *fintech* adalah layanannya yang mudah diakses, lalu hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dani Iskandar dan Muhammad Irfan Bahari Nasution (2019) yang menyatakan pelayanan mempengaruhi penggunaan layanan digital.

4. Pengujian Variabel Kemudahan, Keamanan dan Layanan Terhadap Penggunaan *Fintech*

Dalam penelitian ini secara bersama-sama kemudahan, keamanan, dan layanan berpengaruh terhadap pengguna *fintech* pada Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Syariah Medan dilihat dari f hitung $>$ f tabel ($51.110 > 2.74$) dan taraf signifikan yang bernilai 0.000 lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$), Penelitian ini menerima hipotesis H_a diterima artinya: Terdapat pengaruh kemudahan, keamanan, dan layanan terhadap pengguna *fintech* pada Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Syariah Medan, Koefisien Determinasi menunjukkan senilai 69.3% besaran variabel kemudahan, keamanan dan layanan berpengaruh dalam penggunaan *fintech* pada BTN Syariah Medan, sedangkan sisanya 30.7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, dari faktor faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam penggunaan *fintech* faktor pelayanan yang memiliki pengaruh paling besar terlihat dari nilai t hitung yang lebih besar dari pada variabel lainnya, hal ini menunjukkan bahwa hal yang diutamakan oleh masyarakat sekarang adalah pelayanan dikarenakan kepuasan nasabah yang menerima layanan dan dapat melakukan pembayaran transaksi e-commerce, serta dapat menanggapi keluhan dengan cepat dan memberikan solusi yang tepat serta dapat melibatkan semua hubungan antara nasabah dengan call centre atau customer service yang membutuhkan kepercayaan, selanjutnya faktor keamanan juga berpengaruh terhadap minat pengguna *fintech* Dengan memiliki keamanan yang berguna dalam bertransaksi dapat membuat nasabah merasa percaya dan terjamin dalam melaksanakan suatu transaksi. Serta dapat menjaga jaminan saldo, pengendalian sistem internal transaksi dan faktor yang memiliki pengaruh paling rendah adalah faktor kemudahan, jika dilihat pada kenyataan kemudahan memang sudah menjadi alasan yang jelas kenapa masyarakat menggunakan *fintech* dan hampir semua masyarakat sudah mulai “melek” dengan layanan digital.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan Adapun kesimpulan yang penulis berikan adalah:

- 1) Dalam penelitian ini Variabel Kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan *Fintech* pada BTN Syariah dikarenakan nilai t hitung $> t$ tabel ($2.695 > 1.994$) dan taraf signifikan yang lebih rendah dari 0.05 yakni 0.009 ($0.009 < 0.05$), dan penelitian ini menerima hipotesis bahwa H_0 ; Terdapat pengaruh kemudahan terhadap pengguna *fintech* pada Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Syariah Medan, sehingga Bank Tabungan Negara Syariah terus meningkatkan kemudahan penggunaan *fintech*.
- 2) Dalam penelitian ini Variabel Keamanan berpengaruh terhadap penggunaan *Fintech* pada BTN Syariah dikarenakan nilai t hitung $> t$ tabel ($3.772 > 1.994$) dan taraf signifikan yang lebih rendah dari 0.05 yakni 0.001 ($0.001 < 0.05$), dan penelitian ini menerima hipotesis bahwa H_0 ; Terdapat pengaruh Keamanan terhadap pengguna *fintech* pada Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Syariah Medan, Bank Tabungan Negara Syariah terus meningkatkan keamanan penggunaan *fintech*.
- 3) Dalam penelitian ini Variabel layanan berpengaruh terhadap penggunaan *Fintech* pada BTN Syariah dikarenakan nilai t hitung $> t$ tabel ($7.695 > 1.994$) dan taraf signifikan yang lebih rendah dari 0.05 yakni 0.000 ($0.000 < 0.05$), dan penelitian ini menerima hipotesis bahwa H_0 ; Terdapat pengaruh layanan terhadap pengguna *fintech* pada Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Syariah Medan, Bank Tabungan Negara Syariah terus meningkatkan layanan penggunaan *fintech*.
- 4) Dalam penelitian ini secara bersama-sama kemudahan, keamanan, dan layanan berpengaruh terhadap pengguna *fintech* pada Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Syariah Medan dilihat dari f hitung $> f$ tabel ($51.110 > 2.74$) dan taraf signifikan yang bernilai 0.000 lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$), dan penelitian ini menerima hipotesis bahwa H_0 ; Terdapat pengaruh kemudahan, keamanan, dan layanan terhadap pengguna *fintech* pada Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Syariah Medan.

5. REFERENSI

- Akrim, A., & Sulasmi, E. (2019). Student Perception Of Cyberbullying In Social Media. Kumpulan Makalah, Jurnal Dosen, 1(1).
- Akrim, A., Zainal, Z., & Munawir, M. (2016). Developing Model And Textbook Integrated To Spiritual And Social Competence Of Math Subject For Grade Vii In State Junior High School Of Medan. Proceeding Of Icmse, 3(1), M-97.
- Amalia, A. (2017). Pengaruh Pendidikan, Pengangguran Dan Ketimpangan Gender Terhadap Kemiskinan Di Sumatera Utara. At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam, 2(2), 324-344.
- Amalia, A. (2018). Jual Beli Dengan Menggunakan Sistem Dropshipping Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Journal Attanmiyah, 1(2).
- Amalia, A. (2021). Analisis Kelangkaan Barang Dan Jasa Dalam Pandangan Ekonomi Syariah. Journal Attanmiyah, 4(7).
- Amalia, A., & Lubis, A. S. (2021). Building The Character Of Indonesia's Sharia-Based Indonesian Human Resources As An Important Component In Dealing With The Asean Economic Community (Mea). Journal Of Management Analytical And Solution, 2(2).
- Amalia, A., Latif, A., & Murizal, I. (2021, March). The Influence Of Leadership And Organizational Culture On Sharia-Based Business Development In Washliyin In North Sumatera. In First International Conference On Science, Technology, Engineering And Industrial Revolution (Icsteir 2020) (Pp. 273-276). Atlantis Press.
- Amini, A., & Ginting, N. (2020). Otonomi Pendidikan Di Masa Krisis Pandemi Covid-19 (Analisis Peran Kepala Sekolah). Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman, 5(2), 305-314.
- Amini, N. R., & Fanreza, R. (2021, February). The Effectiveness Of Online Kajian Al-Islam And Kemuhammadiyah Assessment In The Time Of Covid-19 University Of Muhammadiyah Sumatera Utara. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 859-863).
- Amini, N. R., Naimi, N., & Lubis, S. A. S. (2019). Implementasi Kurikulum Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Dalam Meningkatkan Sikap Religiusitas Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam, 11(2), 359-372.

- Amsari, S. (2019). Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus Lazismu Pusat). *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(2).
- Amsari, S. (2021). Analisis Mekanisme Pembiayaan Dana Talangan Haji Pada Pt. Bank Bni Syariah Kantor Cabang Medan. *Jurnal Ekonomi Islam*, 12(1), 98-117.
- Amsari, S., & Nasution, S. (2020, January). Benefits Of Productive Zakat In Increasing Mustahik Revenue In Lazismu Center. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 141-150).
- Antonio, M.S. (2010). *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Kencana
- Bara, A. (2018). Penyelesaian Non Performing Finance Di Lembaga Keuangan Syariah. *Aghniya*, 1(1), 1-13.
- Bara, A. L., & Pradesyah, R. (2020, February). Analysis Of The Management Of Productive Zakat At The Muhammadiyah, City Of Medan. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 617-623).
- Bara, A., Affandi, F., Farid, A. S., & Marzuki, D. I. (2021). The Effectiveness Of Advertising Marketing In Print Media During The Covid 19 Pandemic In The Mandailing Natal Region. *Budapest International Research And Critics Institute-Journal (Birci-Journal)* Vol, 4(1), 879-886.
- Bayu, D. (2019). Analisis Pemahaman Bunga Bank Dan Sistem Bagi Hasil Di Pusat Pasar Kota Medan. *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(1).
- Daulay, M. Y., & Amini, N. R. (2019). Pkmpembinaan Kader Mubaligh/Mubalighat Muhammadiyah 'Aisyiyah Dalam Kemajuan Dakwah Muhammadiyah Di Ranting Muhammadiyah Desa Sukasari Kec. Pegajahan. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Dianto, D., & Amsari, S. (2021). Pembinaan Koperasi Di Ranting Muhammadiyah Desa Sukasari Dalam Membangun Perekonomian Umat Pasca Pandemi Covid 19. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 223-228.
- Edi, S. (2015). Radikalisme Dan Etika Bisnis Islam. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 14(2).
- Edi, S. (2020). Teori Dan Ilustrasi Syirkah Dalam Ekonomi Islam. *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2).
- Edi, S., & Amini, N. R. (2020). Pembinaan Jamaah Dengan Metode Tadabbur Al-Quran Di Perhimpunan Keluarga Besar-Pelajar Islam Indonesia Sumatera Utara. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 220-228.
- Fajaruddin, F., & Pinem, R. K. (2020). 'Aisyiyah's Legal Aid Model In Medan City. *International Journal Reglement & Society (Ijrs)*, 1(2), 38-43.
- Fanreza, R., & Kasduri, M. (2021, February). Muhammadiyah Strategic Steps In Overcoming The Covid Pandemic 19. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 898-905).
- Fanreza, R., & Pasaribu, M. (2016). Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Didik.
- Harfiani, R., & Pasaribu, M. (2019, October). Implementasi Business Model Canvas Pada Cv. Media (Penerbit Dan Distributor Buku Pelajaran Paud). In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, Pp. 200-208).
- Harfiani, R., Mavianti, M., & Tanjung, E. F. (2020, January). Practical Application Of Inclusive Education Programs In Raudhatul Athfal. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 333-339).
- Hariani, P. P., Rahmayati, R., & Mujiatun, S. Model Bisnis Islamic Financial Technology Produk Bank Syariah Di Kota Medan. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah*, 4(2), 69-81.
- Hasanah, U., Naimi, N., Sihotang, M. K., Munardi, B., & Hisan, K. (2020). Pkm Pembinaan Taman Baca Al Quran Dalam Pembelajaran Tahsin Tilawah Di Kelurahan Sari Rejo Medan Polonia. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 101-111.
- Hasanah, U., Sihotang, M. K., Munardi, B., & Hisan, K. (2021, February). Implementation Of Management Function In Deli Serdang Small Businesses In Marketing Muslim Products In North Sumatera. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 735-740).
- Hayati, I., & Fitria, S. (2018). Pengaruh Burnout Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bmt El-Munawar Medan. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 10(1), 50-65.
- Hayati, I., & Hasibuan, S. R. (2021, February). The Effect Of Mudharabah And Musyarakah Financing On Return On Equity In Syariah Banks In Indonesia. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 374-382).
- Hayati, I., Anisya, N. N., & Amsari, S. (2021, November). Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Daur Ulang Limbah Masyarakat. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 2, No. 1, Pp. 1077-1082).

- Holidah, S., & Pasaribu, M. (2021, February). Halal Tourism On Mandailing Natal Is Hampered Due To The Covid-19 Pandemic. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 816-823).
- Iskandarwasid & Dadang, S. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: Rosda.
- Ismail. (2013). *Perbankan Syariah*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).
- Juliandari, F., & Pasaribu, M. (2021, February). Inclusive Islamic Education Learning In The Time Of Covid-19 In The Sd Istana Hati Binjai. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 631-637).
- Kasduri, M., Daulay, M. Y., & Dianto, D. (2020). Pembinaan Kutbah Jum'at Sesuai Tarjih Muhammadiyah Di Cabang Muhammadiyah Teladan Kecamatan Medan Kota. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 41-51.
- Khaira, M., Hasanah, U., & Hayati, I. (2020). Peran Bank Sampah Dalam Meningkatkan Pendapatan Ibu Rumah Tangga Di Desa Sait Buttu Kec. Pematang Sidamanik. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 187-195.
- Kholil, S., Nasution, H., & Amini, N. R. (2021). Organizational Communication Model On The Implementation Of The Sakinah 'Aisyiyah Family'sumatera Utara. *Budapest International Research And Critics Institute (Birci-Journal): Humanities And Social Sciences*, 4(1), 1558-1568.
- Lestari, I., & Amsari, S. (2020, February). The Communication Of Halal Tourism With Sharia Regulation In Increasing Income And Community Welfare In North Sumatra. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 453-464).
- Limbong, I. E. (2021). Aspek Finansial Pendidikan Islam. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer (Jurkam)*, 1(3), 147-154.
- Limbong, I. E., & Ginting, N. (2021). Pengaruh Kemampuan Baca Alquran Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Alquran Hadis Di Madrasah Aliyah Negeri Barus Kab. Tapanuli Tengah. *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 6(1), 35-44.
- Lubis, A. S., & Amalia, A. (2021). Employee Performance Assessment With Human Resources Scorecard And Ahp Method (Case Study: Pt Pln (Persero) North Sumatra Generation). *Journal Of Management Analytical And Solution*, 2(2).
- Lupiyoadi, R dan Hamdani. (2013). *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Salemba Empat
- Masitah, W., & Hastuti, J. (2017). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Ber cerita Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Kelompok B Ra Saidi Turi Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 147-177.
- Masitah, W., & Setiawan, H. R. (2018). Pembuatan Media Pembelajaran Melalui Seni Decaupage Pada Guru Raudhatul Athfal Kecamatan Medan Area. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Mavianti, M., & Harfiani, R. (2019). Pkm Pelatihan Kader Pimpinan Wilayah Nasyiatul 'Aisyiyah Sumatera Utara Menuju Terwujudnya Kader Nasyiah Berkemajuan Di Era Milenial. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Mavianti, M., Harfiani, R., & Setiawan, H. R. (2020). Pelatihan Kewirausahaan Sebagai Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga Kader 'Aisyiyah Pimpinan Ranting Tanjung Selamat. *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2).
- Montolalu, P. (2018). Analisis Pengaruh Strategi Promosi, Citra Merek dan Persepsi terhadap Keputusan Nasabah Pengguna Tabungan Emas pada PT. Pegadaian Kanwil V Manado. Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal penelitian* 6(3):1808-1817. 2018
- Muhammad. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah Edisi Revisi*. Yogyakarta: UPFE
- Mujiatun, S., Rahmayati, R., & Ferina, D. (2021, February). Effect Of Profitability And Asset Structure On Capital Structure (In Sharia Based Manufacturing Companies In Indonesia Stock Exchange In 2016-2019 Period). In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 458-468).
- Mulyandari, D. (2018). Pengaruh Strategi Promosi, Kualitas Pelayanan dan Pendapatan Nasabah terhadap Minat Nasabah untuk Investasi Emas di Bank Syariah Mandiri Cabang Wonogiri. *Skripsi Tidak Dipublikasi*. 2018
- Muslidar, V. (2018). Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Dan Strategi Promosi Penjualan Terhadap Minat Beli Emas Pada Bank Syariah Mandiri Banda Aceh. *Skripsi Tidak Dipublikasi*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh. 2018.
- Naimi, N., & Amini, N. R. (2021, February). Strengthening Muhammadiyah Ideology Through Webiner'aisyiyah, North Sumatra, Faces Covid 19 New Normal. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 700-706).

- Nurzannah, N. (2021, February). Paradigm Of Associative Thinking Through A Scientific Approach In The 2013 Curriculum Concept. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 864-868).
- Nurzannah, N., Daulay, M. Y., & Ginting, N. (2021). Map Of The Needs Of Umsu Students On Al-Islam And Muhammadiyah Curriculum. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(3), 777-791.
- Nurzannah, N., Ginting, N., & Setiawan, H. R. (2020, January). Implementation Of Integrated Quality Management In The Islamic Education System. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 1-9).
- Pasaribu, M. (2020). Pembelajaran Ilmu Falak Di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Al-Marshad: Jurnal Astronomi Islam Dan Ilmu-Ilmu Berkaitan*, 6(2), 207-222.
- Pasaribu, M., & Tanjung, R. R. (2021, August). Islamic Education At Mtsn 1 Tapanuli Tengah In The Covid 19 Era. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 945-952).
- Pinem, R. K. B. (2019). Metode Pembelajaran Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 11(2), 373-395.
- Pinem, R. K. B., Mavianti, M., & Harfiani, R. (2019, October). Upaya Peningkatan Kualitas Mubalighat Melalui Pelatihan Public Speaking & Styles Dakwah Pada Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah Sumatera Utara. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, Pp. 187-193).
- Pohan, S. (2018). Pelatihan Fardhu Kifayah Dan Pelatihan Khatib Jumat Pada Warga Muhammadiyah Cabang Medan Denai Di Kota Medan. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Pohan, S., & Sirait, F. Y. (2020, February). Analysis Management Of Mosque Taqwa Contribution In Assisting Revenue Jamaah To Members Muhammadiyah In Medan. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 740-745).
- Pradesyah, R. (2017). Analisis Pengaruh Non Performing Loan, Dana Pihak Ketiga, Terhadap Pembiayaan Akad Mudharabah Di Bank Syariah. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(1), 93-111.
- Pradesyah, R. (2018). Analisis Perkembangan Akad-Akad Di Bank Syariah. *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(1).
- Prasetya, I., Akrim, A., & Sulasmi, E. (2020). Effective Competency Based School Model. *Jurnal Tarbiyah*, 27(1).
- Putri, L.P dan Irma, C. (2021). Peran Financial Technology Dalam Membantu UMKM di Tengah Pandemi Covid-19, *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 21(1).
- Qorib, M., Akrim, A., & Gunawan, G. (2019). Pluralisme Buya Syafii Marif. *Kumpulan Buku Dosen*, 1(1).
- Rahma, T.I.F. (2018). Persepsi Masyarakat Kota Medan Terhadap Penggunaan Financial Technology (Fintech), *Jurnal At-Tawassuth*, 3 (1).
- Rahmayati, R. (2019). Pembiayaan Sindikasi Sebagai Peningkatan Portofolio Pembiayaan Perbankan Syariah. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 7(1), 1-16.
- Rakhmadi, A. J., Raisal, A. Y., Hidayat, M., Putraga, H., & Hayati, I. (2021, February). The Falak Science Observatory Of University Of Muhammadiyah North Sumatra (Oif Umsu) And The Contribution In Fajr Time Research. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 851-858).
- Sihotang, M. K., & Umayya, E. (2021). Analisis Pelaksanaan Strategi Positioning Pada Toko Roti Master Bread Perdagangan. *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(2), 33-42.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Sulasmi, E., & Akrim, A. (2019). Management Construction Of Inclusion Education In Primary School. *Kumpulan Makalah, Jurnal Dosen*, 1(1).
- Tanjung, E. F. (2018, July). Improving The Quality Of Religious Islamic Education Learning Through Collaborative Learning Approach In Smp Al-Muslimin Pandan District Tapanuli Tengah. In *Proceedings Of The 5th International Conference On Community Development (Amca 2018)* (Vol. 231, Pp. 205-7).
- Trianto, B., Rahmayati, R., Yuliaty, T., & Sabiu, T. T. (2021). Determinant Factor Of Islamic Financial Inclusiveness At Msmes: Evidence From Pekanbaru, Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 7(2), 105-122.
- Utami, C., Hayati, I., & Indrayani, I. (2019). Pemanfaatan Kaleng Bekas Menjadi Celengan Di Desa Kotasan. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, Pp. 332-336).